

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya suatu permasalahan.

2. Pendekatan penelitian

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada angka yang akan diolah dengan metode statistik. Dalam pendekatan kuantitatif pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti yang akan menghasilkan data kuantitatif. Menurut Creswell (2016) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode – metode untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini terletak di Kelurahan Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena berdasarkan survey awal terindikasi bahwa beberapa pelaku UMKM di lokasi ini telah menggunakan pinjaman online sebagai alternatif permodalan dan banyak dari mereka yang telah mengenal bahkan berminat menggunakan pinjaman online tetapi masih belum melakukannya karena beberapa alasan tertentu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat dimana data penelitian diperoleh. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kelurahan Padang Kecamatan Sukamara. Sedangkan, objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, objek penelitian dalam penelitian ini adalah penilaian konsumen, kualitas pelayanan, produk pinjaman terhadap minat pelaku UMKM menggunakan pinjaman online sebagai alternatif permodalan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di bidang industri di Kelurahan Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara berdasarkan data dari dinas UMKM dan Perdagangan yang berjumlah 375 UMKM.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode pengambilan sampel non probability, dengan metode accidental sampling yaitu suatu metode pengambilan ukuran sampel secara kebetulan, dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap sesuai untuk dijadikan data penelitian. Berdasarkan rumus solvin jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Toleransi nilai rata-rata yang diharapkan tidak menyimpang , yaitu 5 %

$$n = \frac{375}{1 + 375 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{375}{1,9375}$$

$$n = 193,548$$

Dibulatkan menjadi 193,548. Jadi sampel yang digunakan untuk mewakili populasi sejumlah 194 UMKM.

E. Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 14) Data kuantitatif adalah data sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *Positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kecamatan Sukamara yang akan menjadi responden dalam penelitian ini. Menurut sugiyono (2016, hlm. 137) yang menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang

langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian dilapangan.

Data yang didapatkan berupa pernyataan dari konsumen penggunaan Fintech berdasarkan pertanyaan dari kuesioner yang diberikan mengenai Faktor yang mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menggunakan jasa Fintech

F. Teknik Pengumpulan data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Sedangkan menurut (Bogdan, 2012) “Data collection traditions (like participant observation, unstructured interviewing, and document analysis). Ada tiga metode pengumpulan data yaitu (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi

G. Desain Pengukuran

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2007, hlm. 107). Dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “netral”, “setuju”, dan “sangat setuju”. Skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju : Skor 1
2. Tidak Setuju : Skor 2
3. Netral : Skor 3
4. Setuju : Skor 4

5. Sangat Setuju : Skor 5

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.” Adapun tabel operasional variabel penelitian ini sebagai berikut :

Tabel I
Pengukuran Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
1. Penilaian	1. Terpenuhinya harapan pelanggan 2. Selalu menggunakan produk layanan 3. Merekomendasikan ke orang lain 4. Reputasi yang baik (Relitania, 2017)	1. Terpenuhinya harapan pelanggan: a. Produk pinjaman dapat membantu kebutuhan pelanggan b. Pelanggan tidak merasa kesulitan dalam melakukan pinjaman 2. Selalu menggunakan produk layanan: a. Mengajukan

		<p>pinjaman sebagai modal awal usaha</p> <p>b. Saat mengalami kesulitan modal pelanggan menggunakan pinjaman online sebagai bantuan modal</p> <p>3. Merekomendasikan ke orang lain:</p> <p>a. Mengajak rekan atau saudara yang memiliki UMKM untuk melakukan pinjaman sebagai modal awal</p> <p>b. Mengajak rekan atau saudara yang memiliki UMKM untuk melakukan pinjaman saat</p>
--	--	---

		<p>mengalami kesulitan keuangan.</p> <p>4. Reputasi yang baik:</p> <p>a. Produk pinjaman memiliki persyaratan yang jelas</p> <p>b. Produk pinjaman memiliki akad yang jelas</p>
2. Pelayanan	<p>1. Keandalan</p> <p>2. Daya tanggap</p> <p>3. Jaminan</p> <p>(Harfika dan Abdullah, 2017)</p>	<p>1. Keandalan:</p> <p>a. Mendapatkan pelayanan yang cepat saat mengajukan pinjaman</p> <p>b. Mendapatkan informasi yang akurat sebelum melakukan pinjaman</p> <p>2. Daya tanggap:</p> <p>a. Petugas selalu</p>

		<p>bersedia</p> <p>memberikan pelayanan</p> <p>b. Petugas dengan cepat memberikan tanggapan dalam setiap keluhan pelanggan</p> <p>3. Jaminan:</p> <p>a. Merasa aman saat melakukan pinjaman</p> <p>b. Pelanggan mendapatkan asuransi pinjaman jika terjadi kesalahan yang disebabkan petugas</p>
3. Produk Pinjaman	<p>1. Keragaman produk pinjaman</p> <p>2. Kualitas produk pinjaman</p> <p>(Khanafi, 2020)</p>	<p>1. Keragaman produk pinjaman:</p> <p>a. Pelanggan mendapatkan beberapa pilihan produk pinjaman</p>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Pelanggan mendapatkan informasi tentang akad dan persyaratan sesuai produk pinjaman yang tersedia <p>2. Kualitas produk pinjaman :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Angsuran tidak memberatkan pelanggan b. Suku bunga yang diberikan kecil
4. Minat Pelaku UMKM menggunakan pinjaman online sebagai alternatif Permodalan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Penilaian alternatif 4. Keputusan mengambil kredit <p>(Khanafi, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan a. Melakukan pinjaman untuk modal usaha b. Melakukan pinjaman untuk menyelesaikan urusan pribadi. 2. Pencarian

		<p>informasi</p> <p>a. Mendapatkan informasi pinjaman dari teman atau keluarga</p> <p>b. Mendapatkan informasi pinjaman dari media sosial</p> <p>3. Penilaian alternatif</p> <p>a. Membandingkan persyaratan dan akad produk pinjaman satu dengan yang lain</p> <p>b. Membandingkan suku bunga produk pinjaman satu dengan yang lain</p> <p>4. Keputusan mengambil:</p> <p>a. Melakukan pinjaman karena kebutuhan tambahan modal</p>
--	--	--

		b. Melakukan pinjaman karena ajakan dari teman atau saudara.
--	--	--

Sumber : Dibuat oleh penulis, 2022.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono,2018,hlm. 184). Uji statistik deskriptif menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti, dimana terdiri dari perhitungan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Sehingga akan diketahui nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel yang diteliti.

2. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiono (2017,hlm. 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada suatu objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita dapat

mengkorelasikan item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, akan tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2018,hlm. 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah :

- a. Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$, maka data tersebut dapat dikatakan reliabel.
- b. Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$, maka data tersebut dikatakan tidak reliabel

3. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Untuk menguji normalitas data penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Cara yang digunakan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Sulastri N (2019) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Adapun kriterianya sebagai berikut (Sulastri N, 2019) :

- a. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , artinya terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah variance dari residual observasi satu dengan residual observasi lainnya berbeda pada model regresi. Penelitian ini menggunakan grafik scatterplot, dasar untuk menentukan analisis hasil uji ini sebagai berikut (Santoso, 2014, hlm. 192) :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), berarti terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2011), jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan apakah model regresi linear yang digunakan tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode $t-1$. Penelitian ini mendeteksi autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW). Adapun ketentuan pengujiannya adalah sebagai berikut (Santoso, 2014, hlm. 194) :

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Sedangkan menurut Ghazali (2013, hlm. 92), ketentuan dalam melakukan uji Durbin Watson sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $DW < dL$ atau $DW > (4-dL)$ berarti terdapat autokorelasi
- b. Apabila nilai $dU < DW < (4-dU)$ berarti tidak terdapat autokorelasi
- c. Apabila nilai $dL < DW < dU$ atau $(4-dU) < DW < (4-dL)$ berarti tidak ada kesimpulan.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi besar variabel, tergantung dengan menggunakan data variabel bebasnya. Dasar pengambilan keputusan regresi linear berganda adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Minat Pelaku UMKM dalam Menggunakan *Pinjaman Online* Sebagai Alternatif Permodalan

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = Penilaian konsumen

X_2 = Kualitas Pelayanan

X_3 = Produk Pinjaman

e = Error

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan atau asumsi sementara yang dibuat untuk menguji kebenarannya tersebut dinamakan hipotesis atau hipotesa. Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji determinasi (R²).

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiono (2018,hlm. 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (5%).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Adapun ketentuan pengujiannya sebagai berikut :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Menurut Ghozali (2018,hlm. 97) Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji R^2 (uji determinasi) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Ketika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, ketika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat.

I. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis membuat ruang lingkup masalah seperti yang terlihat pada BAB I, sehingga hasilnya tidak keluar dari alur penelitian.

2. Tujuan Penelitian

Tahap ini berguna untuk menentukan tujuan dalam penelitian ini seperti yang terlihat pada BAB I.

3. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ditujukan untuk mendapatkan teori-teori dari para ahli dan hasil dari penelitian yang terdahulu sebagai acuan untuk penelitian ini yang dijadikan sebagai landasan penelitian. Studi ini meliputi pemahaman teori, konsep dan metode yang relevan dalam membentuk kerangka pikir agar penelitian ini bersifat logis dan terarah.

4. Survey

Tahap ini berguna untuk mengetahui hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan masukan. Survey dilakukan dengan cara menyebar kuesioner pada pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sukamara.

5. Penentuan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian yaitu 194 pelaku UMKM.

6. Pembuatan Kuesioner

Pembuatan kuesioner dilakukan guna memperoleh sebuah data yang dapat mendukung penelitian ini. Pembuatan kuesioner berupa pertanyaan yang terstruktur dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

7. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data-data dalam penelitian ini di dapat dari pelaku UMKM melalui pengisian kuesioner.

8. Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis data hasil kuesioner penelitian sehingga dapat menghasilkan kumpulan data yang valid dan relevan.

9. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang didapat berdasarkan analisis data yang dilakukan.